

PENGABDIAN

KEPADA

PASER JAYA

UINSI SAMARINDA



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KKN DESA KELUANG PASER JAYA
2022

DITULIS OLEH:

Muhammad Yusran Tsaniansyah | **Ria** Dewi Anggeraini | **Rismawati** |
Dwi Sherina Wati | **Islamiaty** Kurnia Putri | **Juhariah** | **Muhammad**
Adam Zeyka Andhiqo | **Taufik** Iskandar





KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Book Chapter dengan judul Pengabdian Kepada Masyarakat KKN Desa Keluang Paser Jaya 2022. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang luas dengan penduduknya yang bermacam suku yaitu Desa Keluang Paser Jaya, yang letaknya di Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin. Tujuan dari pembuatan Book Chapter ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari.

Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 30 September 2022

Tim Penulis



CHAPTER I
PULIH LEBIH CEPAT BANGKIT LEBIH KUAT

“Kobarkan semangat Nasionalisme di masa Endemi dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan Positif”



Oleh:

Taufik Iskandar (KKN Desa Keluang Paser Jaya-Kuaro)

PERINGATAN HUT RI KE-77

Bulan Agustus telah tiba, Berdasarkan sejarah yang terjadi di Indonesia, bulan Agustus merupakan bulan yang sangat bersejarah bagi seluruh masyarakat Indonesia, bagaimana tidak? Bulan Agustus adalah bulan dimana Indonesia meraih kemerdekaannya dari jajahan para penjajah yang ada di Indonesia. Salah satu peristiwa penting di Bulan Agustus adalah Kemerdekaan Republik Indonesia. Berkat perjuangan para pahlawan di masa silam, Bangsa Indonesia pun menjadi bangsa yang utuh.

17 Agustus 2022, bertepatan dengan 77 tahun peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia, sudah 77 tahun kita merdeka dan berjuang menjadi bangsa yang merdeka. 77 tahun bukanlah umur yang kecil, banyak hal yang telah Indonesia lalui hingga bisa menjadi bangsa yang seperti ini, masih berkembang dan berusaha untuk maju, walau banyak halangan dan rintangan, tetapi kita semua yakin bahwa Indonesia dapat pulih dan bangkit dalam melewati semuanya.

Setelah 2 tahun vakum akibat dampak dari pandemi Covid-19, masyarakat desa Keluang Paser Jaya mulai bangkit dan pulih dari keterpurukannya. Dalam menyambut hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia, masyarakat desa Keluang Paser

Jaya menunjukkan perlawanan dan perjuangannya terhadap pandemi. dengan keantusiasan dan semangat nasionalisme yang sangat tinggi, sejumlah kegiatan yang dilaksanakan di desa Keluang Paser Jaya disambut dengan sangat meriah oleh masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Keluang Paser Jaya diantaranya ialah Upacara Pengibaran Bendera Hari Kemerdekaan, Karnaval Memperingati HUT RI ke-77, Seni Jaranan “Kluwung Blambangan Langgeng Tresno Budoyo”, Seni Kuda Lumping “Turonggo Sekti Joyo Sentoso”, Seni Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate, Seni Tari Ronggeng, Musik, lomba-lomba dll.

Tentu saja kegiatan Perayaan HUT RI ke-77 yang diadakan di desa Keluang Paser Jaya ini tidak hanya semata-mata diadakan oleh Mahasiswa KKN UINSI Samarinda. Dalam mempersiapkan hingga pelaksanaan acara Perayaan HUT RI ke-77 tersebut, Mahasiswa KKN UINSI berkoordinir dan berkolaborasi bersama pemuda-pemudi Karang Taruna Desa Keluang Paser Jaya, staff kantor desa Keluang Paser Jaya hingga seluruh Masyarakat desa Keluang Paser Jaya.

Dalam rangka mempersiapkan perayaan HUT RI ke-77, tentu saja hal tersebut bukanlah hal yang mudah, setelah berdiskusi panjang dengan para tokoh-tokoh desa seperti Kepala Desa Keluang Paser Jaya, Ketua BPD Desa Keluang Paser Jaya, Ketua dan Wakil Karang Taruna Desa Keluang Paser Jaya dan berbagai tokoh-tokoh masyarakat lainnya.

Kami merasa senang dan gembira atas keantusiasan yang ditunjukkan para tokoh-tokoh masyarakat tersebut, tidak hanya memberikan izin atas rencana dan rancangan kegiatan HUT RI ke-77 yang kami ajukan, namun juga memberikan bantuan baik ide,

doa, tenaga hingga sebagian harta mereka untuk membantu kelancaran acara tersebut sehingga dapat berjalan dengan baik dan sempurna sesuai rencana yang dipersiapkan.

Acara Seni Jaranan “Kluwung Blambangan Langgeng Tresno Budoyo” dan Kuda Lumping “Turonggo Sekti Joyo Sentoso”

Seni Jaranan / Kuda Lumping adalah salah satu tari tradisional khas daerah Provinsi Jawa Timur. Tarian ini sudah berumur ratusan tahun dan ditampilkan oleh para penari yang menunggangi kuda berbahan bambu atau anyaman. Kesenian ini lahir saat kerajaan kuno Jawa Timur berdiri sehingga dapat dikatakan bahwa kesenian ini adalah tradisi leluhur dari masyarakat Jawa Timur. Di era modern ini masih ada masyarakat yang melestarikan kesenian daerah yang sudah berumur ratusan tahun untuk mengingat sejarah dan asal usul kita. Salah satunya masyarakat desa Keluang Paser Jaya.

Pada tanggal 12 Agustus 2022, acara pembuka HUT RI ke-77 dimulai, acara pembuka hari ini ialah acara seni Jaranan dari paguyuban “Kluwung Blambangan Langgeng Tresno Budoyo”, pementasan seni jaranan biasanya diawali dengan ritual untuk menghormati para leluhur yang telah mendahului. Namun hal tersebut seringkali diartikan masyarakat sebagai ritual pemanggil setan.

Acara yang dimulai dari jam 13.00 WITA sampai 02.00 WITA ini mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar. dikarenakan letak acara yang sangat strategis yaitu berada di jalan poros, sehingga tidak hanya masyarakat desa Keluang Paser Jaya saja yang menghadiri acara tersebut, tetapi juga masyarakat dari desa-desa tetangga yang lewat dan mendengar alunan musik kendang pun tertarik sehingga membuat mereka mampir dan menikmati acara tersebut.

Acara yang dimulai dari jam 13.00 WITA sampai 02.00 WITA ini mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar. dikarenakan letak acara yang sangat strategis yaitu berada di jalan poros, sehingga tidak hanya masyarakat desa Keluang Paser Jaya saja yang menghadiri acara tersebut, tetapi juga masyarakat dari desa-desa tetangga yang lewat dan mendengar alunan musik kendang pun tertarik sehingga membuat mereka mampir dan menikmati acara tersebut.

Tidak jauh berbeda dari Jaranan “Kluwung Blambangan Langgeng Tresno Budoyo”, Seni Kuda Lumping “Turonggo Sekti Joyo Sentoso” yang dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus tersebut pun mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat sekitar

Acara seni Jaranan “Kluwung Blambangan Langgeng Tresno Budoyo” memiliki keunikan tersendiri, salah satu diantaranya ialah penampilannya dimana tidak hanya berasal dari satu paguyuban saja, siapa sangka ternyata paguyuban “Kluwung Blambangan Langgeng Tresno Budoyo” merupakan paguyuban yang terdiri dari beberapa paguyuban sehingga acara dan penampilan mereka mendapatkan antusias yang sangat tinggi dari masyarakat dikarenakan kemeriahannya.

Dalam menyambut HUT RI ke-77, mengingat sejarah proklamasi kemerdekaan penting bagi seluruh masyarakat Indonesia. Upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77 diselenggarakan di Desa Keluang Paser Jaya dan diikuti oleh seluruh staff perangkat desa dan para tokoh masyarakat Desa Keluang Paser Jaya yang dipimpin oleh Kepala Desa Keluang Paser Jaya, Bapak Syahrani.

Peringatan HUT RI ke-77 tahun ini mengusung tema “Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat”. Tema ini merefleksikan tekad dan daya juang pantang menyerah Bangsa Indonesia dalam menghadapi berbagai tantangan, pulih lebih cepat, dan bangkit lebih kuat untuk mengisi kemerdekaan demi kemajuan bangsa.

Laporan komandan upacara yang menandakan dimulainya Upacara Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77. Bertindak selaku komandan upacara pada kesempatan kali ini yaitu Bapak Sardani. Saat ini, ia menjabat sebagai Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Keluang Paser Jaya. Kepala Seksi Perpajakan Desa Keluang Paser Jaya, Bapak Purwasik, kemudian membacakan naskah proklamasi yang pada 77 tahun lalu dikumandangkan oleh sang proklamator, Ir. Soekarno, sebagai tanda bahwa Indonesia telah merdeka dari belenggu penjajahan bangsa asing.

Selepas itu, Kepala Desa Keluang Paser Jaya Bapak Syahrani selaku inspektur upacara memimpin para peserta upacara agar dapat menundukkan kepala sejenak untuk mengheningkan cipta sebagai rasa syukur dan hormat kepada para prajurit-prajurit yang telah gugur dimedan perang demi mempertahankan tanah air. Cindy M.Z, anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) asal Desa Keluang Paser Jaya, selanjutnya membawa bendera Merah Putih untuk kemudian dikibarkan. Adapun Paskibraka lainnya yang bertugas mengibarkan bendera yakni Doni Andrean sebagai pembentang bendera dan Jimmy sebagai penggerak bendera.

Pengibaran bendera Merah Putih dengan diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya pun berhasil ditunaikan dengan baik oleh para Paskibraka tersebut. Sang Merah Putih tampak gagah berkibar di halaman Kantor Desa Keluang Paser Jaya. Laporan komandan upacara kepada inspektur upacara bahwa rangkaian Peringatan Upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77 telah selesai dilakukan menjadi penutup rangkaian upacara.

Karnaval dan Lomba

Kegiatan pawai HUT RI ke-77 tahun 2022, yang digelar di Desa Keluang Paser Jaya, di seputaran jalan lingkungan Desa, pada tanggal 18 Agustus 2022 berlangsung meriah. Selain menampilkan beragam pakaian kostum adat budaya, profesi dan

pakaian pahlawan pejuang kemerdekaan dari para peserta anak - anak sekolah, mulai dari setingkat PAUD, TK, SD, dan SMP sederajat, meriahnya kegiatan pawai karnaval HUT RI ke -77 kali ini, dengan adanya penampilan iring - iringan peserta pawai dari kategori masyarakat umum. Para peserta tersebut, menampilkan berbagai macam pakaian, seperti berpakaian layaknya seorang petani dan pejuang yang ditampilkan kepada mereka bagi ratusan pengunjung kegiatan pawai karnaval tersebut.

Merujuk tema "Pulih lebih cepat, bangkit lebih kuat" pada perayaan HUT RI kali ini, Kami semua berharap tema tersebut, membawa manfaat dan berkah bagi seluruh warga masyarakat desa Keluang Paser Jaya. Termasuk kepulihan dan bangkitnya pendapatan ekonomi untuk kesejahteraan seluruh warga masyarakat desa Keluang Paser Jaya kedepannya.

Selesai pawai karnaval, masyarakat desa Keluang Paser Jaya berduyun-duyun menuju lokasi lomba Agustusan yang digelar oleh banyak sekali penyelenggara. Lembaga pemerintahan sampai RT menyelenggarakan kegiatan yang sama, yakni lomba Agustusan. Terdapat beberapa perlombaan yang menjadi menu wajib dari lomba Agustusan, yaitu balap karung, panjat pinang, makan kerupuk dan tarik tambang, ditambah dengan kreasi-kreasi perlombaan yang bernuansa hiburan dan kegembiraan. Pada hari itu semua yang hadir dapat dipastikan tidak ada yang murung, karena akan banyak sekali kelucuan terjadi pada momen-momen perlombaan.

Kemudian dari pihak perangkat desa juga mengadakan lomba terkhusus yang terdiri dari perangkat desa, ibu-ibu PKK, BPD dan kami Mahasiswa KKN Desa Keluang Paser Jaya. Lomba yang diadakan terdapat 4 lomba yaitu estafet tepung, bola voli, makan kerupuk dan lomba balap sarung. Dalam lomba tersebut tersimpan banyak canda tawa yang tak terlupakan.

Acara Puncak

23 Agustus 2022, hari yang dinantikan telah tiba, hari dimana para masyarakat desa Keluang Paser jaya kembali memenuhi halaman kantor desa, acara puncak yang didambakan akan di selenggarakan. Malam hari ini adalah malam yang sangat spesial, malam yang tidak hanya sekedar sebagai penutup kegiatan HUT RI ke-77 namun juga sebagai malam puncak acara seni yang ada di desa Keluang Paser Jaya.

Acara malam hari ini dibuka dengan seni Tari Ronggeng, Ronggeng adalah sebuah jenis tari tradisional asli yang ada di Kabupaten Paser. Tarian ini biasanya ditampilkan pada acara pesta pernikahan, penyambutan tamu, dan sebagai hiburan rakyat seperti malam hari ini. Alat musik yang digunakan pada Tari Ronggeng Paser umumnya sama dengan tari Ronggeng lainnya, yakni: gambus, gendang paser, gong, gerincai, atau bisa diganti dengan tamborin.

Fungsi dari Tari Ronggeng itu sendiri sudah pasti yang utama adalah untuk menghibur, menjalin keakraban antara masyarakat suku Paser atau bahkan masyarakat suku lainnya di Paser, dan pada malam hari ini Tari Ronggeng ditampilkan sebagai pembuka dalam acara penutupan HUT RI ke-77.

Setelah dibuka dengan seni tari, berlanjutlah pada seni bela diri yang di tampilkan oleh Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Bukan bermaksud untuk mengadu keahlian dalam atraksi, namun masing-masing penampil menampilkan seni atraksi-atraksi terbaiknya untuk memeriahkan acara dan sebagai tampilan seni budaya tradisional pencak silat asli Indonesia. Dari masing-masing penampil menampilkan seni tunggal dan seni ganda dengan gerakan terbaik yang dibawakan.

Setelah penampilan jurus-jurus seni pencak silat, dilanjutkan dengan atraksi-atraksi yang lebih menegangkan lagi. Namun tentunya sudah melalui latihan khusus. diantaranya yakni atraksi yang menggunakan bata hingga senjata tajam yang

tentunya sangat menegangkan bagi para penonton. Inti dari semua penampilan yang dibawakan oleh Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) bukanlah untuk menonjolkan kekuatan ataupun arogansi, namun lebih kearah seni budaya asli Indonesia yakni pencak silat yang merupakan warisan budaya yang patut dilestarikan, Tanpa merasa paling menonjol ataupun merasa paling hebat, namun yang diutamakan adalah kerukunan dan semangat kebersamaan dalam segi karya positif dalam menyemarakkan HUT RI ke-77, melalui pencak silat yang indah dalam gerakan, tegas dan bermakna dalam tindakan.

Acara puncak yang dinantikan telah dimulai, yakni pembagian hadiah lomba-lomba yang telah diselenggarakan, diantaranya ialah lomba Festival Muharram, Pawai Karnaval dan Lomba 17 Agustus, kemeriahan makin memuncak ketika pembagian hadiah yaitu saat diselingi dengan penampilan musik dangdut dari Electone ternama dari Kota Grogot. Keantusiasan masyarakat dalam menari dengan riang gembira hingga acara selesai.



CHAPTER II

Festival Muharram Sebagai Momentum Menguatkan Ukhuwah Islamiyyah Dan Syi'ar Islam

“Dengan adanya perayaan tahun baru Islam, menjadi momentum untuk terus semangat berjuang tanpa mengenal rasa putus asa serta optimisme yang tinggi yakni semangat hijrah dari hal-hal buruk menuju hal-hal yang lebih baik”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Oleh:

Muhammad Yusran Tsaniansyah (KKN Desa Keluang Paser Jaya-Kuaro)

SEMARAK PAWAI OBOR DAN PERLOMBAAN ISLAMI

Didalam kalender agama Islam, bulan Muharam merupakan salah satu bulan diantara 12 bulan yang dimuliakan oleh Allah SWT. Bulan Muharram juga sering disebut sebagai bulan yang mulia (asyhurul hurum) diantara 4 bulan yang lainnya, yaitu bulan Dzulqo'dah, Dzulhijjah, Muharram, dan Rajab. Dinamakan bulan Muharram karena bulan tersebut memiliki banyak keutamaan dan kemuliaan, bahkan bulan ini memiliki keistimewaan serta kemuliaan yang sangat amat sekali dikarenakan orang arab tempo dulu menyebutnya sebagai bulan yang mulia (haram). Maka, sesuai dengan penamaannya bulan Muharram adalah bulan yang dimuliakan dan bulan dimana dilarang melakukan peperangan.

Beranjak dari hal tersebut, pada tanggal 4 Agustus tahun 2022 kami telah melaksanakan salah satu hari-hari besar didalam agama Islam, yaitu memperingati 1 Muharram 1444 Hijriyah yang diadakan di Masjid Nurul Hidayah desa Keluang Paser Jaya. Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN UINSI Samarinda dan Karang Taruna Desa Keluang Paser Jaya. Adapun kegiatan tersebut yaitu kami menyelenggarakan pawai obor yang

dimulai dari Gapura RT 009 sampai Masjid Nurul Hidayah RT 004 Desa Keluang Paser Jaya.

Kegiatan tersebut Alhamdulillah mendapat antusias yang sangat besar oleh warga setempat, hal tersebut tentunya dikarenakan tidak adanya kegiatan-kegiatan besar selama masa pandemi covid-19. Kegiatan tersebut diikuti oleh semua elemen-elemen masyarakat, mulai dari anak-anak sekolah, paguyuban seni, pemerintah desa, ibu-ibu PKK, dan lain-lainnya.

Setelah melaksanakan kegiatan pawai obor, di hari berikutnya yaitu pada tanggal 5 Agustus 2022 kami kembali melanjutkan rangkaian kegiatan yaitu mengadakan acara Festival Muharram. Pada acara tersebut, bentuk kegiatannya yaitu terdiri dari lomba-lomba Islami yang diperuntukkan untuk anak-anak yang ada di Desa Keluang Paser Jaya. Jenis-jenis lombanya yaitu lomba pildacil, lomba adzan, lomba hafalan surah pendek, lomba praktek wudhu dan sholat, lomba hafalan huruf hijaiyah, lomba hafalan do'a sehari-hari, dan lomba mewarnai kaligrafi. Semua lomba tersebut diperuntukkan untuk anak-anak yang ada di Desa Keluang Paser Jaya dari umur 6 sampai 13 tahun.

Tujuan kami mengadakan kegiatan pawai obor dan Festival Muharram yaitu sebagai momentum untuk terus semangat berjuang tanpa mengenal rasa putus asa serta optimisme yang tinggi yakni semangat hijrah dari hal-hal buruk menuju hal-hal yang lebih baik. Adapun tujuan kami mengadakan kegiatan lomba Islami yaitu sebagai bentuk memeriahkan dan menumbuhkan semangat tahun baru Islam dengan cara menggali potensi diri melalui ajang perlombaan-perlombaan Islami. Kegiatan perlombaan tersebut dilaksanakan di Masjid Nurul Hidayah Desa Keluang Paser Jaya selama 3 hari, yaitu tanggal 5 Agustus sampai 7 Agustus tahun 2022.

Dari beberapa kegiatan-kegiatan yang telah kami lakukan, hal tersebut tentunya tidak akan bisa terlaksana tanpa adanya dukungan dari masyarakat Desa Keluang Paser Jaya itu sendiri, kami mahasiswa KKN UINSI Samarinda sangat berterimakasih atas bantuan serta dukungan yang telah diberikan oleh pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, guru-guru sekolah, karang taruna, dan masyarakat Desa Keluang Paser Jaya pada umumnya. Harapan kami, mudah mudahan program kerja yang telah kami adakan ini dapat dilaksanakan kembali di tahun-tahun berikutnya agar momentum tersebut sebagai salah satu syi'ar Islam yang ada di Desa Keluang Paser Jaya.



CHAPTER III

MAHASISWA PENTING (PEDULI STUNTING)

“Mencegah lebih baik dari pada mengobati.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Oleh:

Islamiaty Kurnia Putri (KKN Desa Keluang Paser Jaya-Kuaro)

BERSAMA MEMBANGUN GENERASI SEHAT

Pada tanggal 22 Juli 2022, pukul 09.00 kami mengunjungi puskesmas didampingi oleh pak kades untuk bersilaturahmi dan kami mengadakan pertemuan internal membahas terkait program kerja yang akan kami lakukan selama KKN di Desa Keluang Paser Jaya yaitu terkait stunting. Kami menyampaikan kepada kepala puskesmas bahwasanya kami ingin mengadakan program sosialisasi yang menyangkut dengan perihal stunting, dari pihak kepala puskesmas menyambut dengan baik program yang akan kami laksanakan. dalam pertanyaan pertanyaan yang kami beri kepada kepala puskesmas langsung terkait stunting beliau menyatakan bahwa belum ada melakukan sosialisasi terkait stunting ke para warga, beliau menyampaikan bahwasanya terkait data stunting maupun yang lebih paham mengenai stunting itu adalah pihak posyandu.

Kemudian setelah berdiskusi bersama beliau, kami melanjutkan mendatangi pihak posyandu untuk menanyakan terkait stunting, disana kami bertemu dengan ibu Heny selaku ketua posyandu yang berada di desa keluang paser jaya, kami menyampaikan kepada beliau bahwasanya kami memiliki program kerja yaitu tentang stunting dan ingin mengajak berkerja sama untuk melakukan kegiatan tersebut, beliau pun merespon

dengan baik program yang akan kami lakukan. kami menanyakan terkait data stunting kepada ibu ketua posyandu apakah ada anak yang terkena stunting didesa keluang paser jaya, beliau mengatakan bahwa yang terkena stunting didesa tersebut kasusnya tidak begitu tinggi, beliau menunjukkan data jumlah stunting tahun 2022 di desa keluang paser jaya pada bulan februari berjumlah 17, kemudian pada bulan april berjumlah 7 orang dan pada bulan juni berjumlah 3 orang yang terkena stunting.

Kemudian beliau memberikan informasi mengajak kami untuk mengadakan program stunting bersama pemberian vitamin A di posyandu samataka RT 12 dekat kantor desa pada tanggal 8 Agustus. Tidak lama setelah kami berdiskusi kemudian kami izin untuk pamit pulang.

Kemudian Tepat pada tanggal 8 Agustus pagi kami melanjutkan kunjungan ke posyandu, sesampainya disana ibu-ibu posyandu sudah berdatangan dan langsung saja kami berbaur dengan beliau-beliau mengikuti kegiatan tersebut menimbang dan memberikan vitamin A kepada anak-anak. Alhamdulillah kegiatan berjalan dengan lancar. Kemudian kami menanyakan perihal kelanjutan tentang program stunting apa yang ingin dilakukan, beliau menyampaikan bahwasanya diatas tanggal 19 kita sudah bisa membahas tentang kelanjutan tentang stunting.

Kemudian pada tanggal 21 kami diajak untuk mengikuti sosialisasi dan menjadi fasilitator dalam kegiatan rapat bersama ibu-ibu kaderisasi posyandu untuk membahas perihal terkait kegiatan stunting. Disana banyak pemateri memberikan ilmu dan arahan untuk menindak lanjutin pentingnya pencegahan stunting dari segi memperhatikan pola makan, pola asuh serta pola perbaikan sanitasi dan pola lingkungan dari segi air yang bersih.

Kami juga membantu menyebarkan brosur terkait pentingnya pencegahan stunting. Mungkin belum banyak warga yang mengetahui perihal stunting.

Stunting yang merupakan kondisi di mana anak tidak cukup zat gizi selama ibu hamil atau kebutuhan gizi anak tidak tercukupi yang dimana membuat anak mengalami lambatnya pertumbuhan sehingga gangguan pertumbuhan menyebabkan tubuh anak lebih pendek dibandingkan teman-teman seusianya. Banyak yang belum tahu bahwasanya kalau anak pendek adalah tanda dari adanya masalah gizi pada pertumbuhan tubuh anak. Dan juga pentingnya mengetahui cara mengatasi terkait stunting yaitu dengan memperbaiki pola asuh yang baik dan tepat, memperhatikan pola makan, dan pola kebersihan lingkungan.

Anak yang terlihat pendek belum tentu stunting tetapi anak yang stunting memiliki ciri-ciri postur terlihat pendek. Terkadang kondisi anak yang terlihat pendek sering dikatakan karena faktor keturunan, sehingga masyarakat banyak yang kurang paham dalam pencegahan stunting. Harapannya dengan adanya kegiatan ini bertujuan agar anak-anak dapat tumbuh dengan baik dan berkembang secara optimal dan maksimal. Setelah rangkaian kegiatan berakhir Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan diakhiri dengan foto bersama bapak kepala puskesmas dan para staf-staf puskesmas.



CHAPTER IV PEMUDA DESA

“Karang Taruna ialah salah satu organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda yang ada di wilayah Desa Keluang Paser Jaya.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Oleh:

Ria Dewi Anggeraini (KKN Desa Keluang Paser Jaya-Kuaro)

KOLABORASI BERSAMA KARANG TARUNA

Karang Taruna adalah salah satu organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa Keluang Paser Jaya Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial. Awal mula kami bertemu dengan Karang Taruna pada tanggal 20 Juli 2022 yaitu di posko kami. Kami mulai membahas kegiatan kami yaitu kegiatan 1 muharram dan HUT RI ke 77, agar kegiatan kami berjalan dengan lancar maka antar anggota harus saling percaya karena dari saling percaya ini kita akan mendapatkan sinergi kerja yang saling melengkapi dan menyempurnakan dalam mencapai tujuan bersama. Untuk bisa saling percaya harus terjadi proses saling mengerti dimana didahului oleh proses saling mengenal. Maka dari itu kami mulai mencoba mengenal satu sama lain, berproses dan belajar bersama untuk mensukseskan acara yang telah kami sepakati bersama-sama.

Kegiatan pertama kami yang pertama adalah kegiatan 1 muharram, banyak hal yang harus di persiapka dan banyak sekali lika liku dalam kehidupan berorganisasi, seperti banyaknya masalah dan tantangan serta konflik yang akan kita hadapi ketika kita masuk dalam kehidupan berorganisasi seperti perbedaan pendapat antar anggota organisasi, anggota yang tidak patuh dengan aturan, anggota yang pasif dalam organisasi, dan masih banyak lagi. Namun kita harus memandang masalah tersebut tidak hanya dari satu sudut pandang, kita juga harus melihat masalah tersebut dari sisi baiknya seperti melatih kita dalam memecahkan masalah. Karena pada dasarnya konflik atau masalah merupakan realita hidup, suka atau tidak suka, mau atau tidak mau, cepat atau lambat suatu saat kita akan dihadapkan dengan berbagai masalah atau konflik dalam hidup.

Kegiatan kedua kami adalah HUT RI ke 77 yang di laksanakan di desa tempat kkn kami, di kegiatan ini banyak sekali agenda yang harus kami kejar dan di laksanakan sekaligus merasakan kesedihan mengingat waktu kkn kami yang sebentar lagi telah usai. Kami sangat memanfaatkan waktu yang tinggal secuil itu. Setelah kegiatan kami berada di puncak penutupan rasa syukur dan bahagia yang dirasakan menutupi rasa lelah yang kita dapatkan setelah melaksanakan semua agenda-agenda kami.

Di kegiatan HUT RI ke-77 juga kami mengadakan lomba-lomba khusus anak kecil yang bertempat di lapangan kantor desa. Anak-anak sangat antusias untuk mendaftarkan diri mengikuti lomba yang kami adakan. Segerombolan kelompok anak-anak berkumpul menunggu lomba yang akan di mulai. Satu persatu lomba yang kami adakan telah selesai dengan lancar, pemenangnya sudah kami tentukan. Kami menyelesaikan lomba-lomba kami dengan rasa kebanggaan tersendiri.

Kami sangat bersyukur sekali bisa bertemu dan bekerja sama bersama Karang Taruna Desa Keluang Paser Jaya, kenangan yang telah kita lewati bakal menjadi salah satu pelajaran yang sangat luar biasa dan merupakan kenangan terindah kami. Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Karang Taruna yang telah rela meluangkan waktu untuk membarengi kegiatan yang berada di desa kita tercinta. Semoga kita masih bisa berjumpa lagi di lain waktu.



CHAPTER V

KONTRIBUSI SOSIAL BERSAMA IBU PKK

“Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, disingkat dengan (PKK) adalah gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat di Desa Keluang Paser Jaya itu sendiri untuk menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Oleh:

Dwi Sherina Wati (KKN Desa Keluang Paser Jaya-Kuaro)

Partisipasi KKN Dalam Kegiatan PKK

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, disingkat dengan (PKK) adalah gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya DARI, OLEH dan UNTUK masyarakat di Desa Keluang Paser Jaya itu sendiri untuk menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Pada tanggal 8 Agustus 2022, hari dimana pertama kali bertemu langsung dengan ketua PKK yang diwakilkan oleh salah satu anggota kkn yang bertempat dikantor desa Keluang Paser Jaya, setelah bertemu dengan ketua PKK kami diberikan arahan oleh salah satu anggota kami, bahwasanya esok hari kami semua diminta untuk kembali bertemu dan sekaligus membantu membersihkan kebun yang berada dibelakang kantor desa.

Kemudian keesokan harinya pada tanggal 9 Agustus 2022, kami bersama-sama menuju kebun yang berada dibelakang kantor desa tersebut, melihat dari kejauhan kami telah disambut senyuman hangat dari semua anggota PKK dan disuguhkan

berbagai minuman dan juga jajanan pasar yang begitu lezat. Sebelum memulai kami dipertemukan dengan anggota-anggota PKK lainnya dan saling berkenalan satu dengan yang lain. Setelah perbincangan perkenalan usai, kami mengambil alat berkebun masing-masing dan mengikuti arahan dari ketua PKK. Selama setengah jam kebun yang sangat rimbun tadi berhasil kami pangkas dan bersihkan sebagian, kami semua diminta untuk berkumpul kemudian beristirahat minum dan makanan yang telah disuguhkan tadi. Selama beristirahat kami juga berbincang-bincang santai, membahas seputar program kerja pkk sekaligus untuk menambah wawasan kami dan juga mempererat tali silaturahmi antar anggota KKN dan PKK.

Setelah 20 menit berakhirilah istirahat kami, kemudian kami kembali melanjutkan membersihkan sebagian kebun yang harus dipangkas kembali karena si hijau masih menjulang tinggi. Kayu-kayu panjang, si hijau rimbun telah kami kumpulkan dan kemudian dibakar. Setelah semuanya dibakar, kami memulai tahap selanjutnya yaitu penggempuran tanah dan meratakannya dengan membuat bedengan. Bedengan itu sendiri yaitu gundukan tanah yang memanjang dan lebih tinggi dari tanah sekitarnya, agar terlihat rapi dan penanaman bibit lebih teratur. Pembuatan bedeng berlanjut sehingga sampai pada sore hari jam 18.00 WITA.

Kemudian di hari-hari berikutnya kembali dengan kegiatan yang sama yaitu penggempuran tanah, membuat bedengan, ditambah dengan memilah pupuk kompos dan juga mempersiapkan alat-alat serta bahan untuk penanaman di kebun belakang kantor Desa Keluang Paser Jaya. Pada tanggal 13 Agustus 2022, bersamaan dengan persiapan acara kuda lumping yang bertempat di kantor Desa Keluang Paser Jaya dalam memperingati Hari Kemerdekaan, kami anggota KKN beserta

anggota PKK lainnya berkumpul di teras kantor desa kemudian dari pihak Ibu-Ibu PKK mengajak kami untuk memakan buah bersama atau dalam bahasa sehari-hari yaitu (Pencokan). Dalam berjalannya acara, kami anggota KKN dibagi dua sebagian ditugaskan untuk membantu di acara yang sedang berjalan, dan sebagian lagi dari kami ikut membantu melanjutkan penanaman bersama dengan anggota PKK. Berlanjut dihari-hari esoknya, penanaman tetap berjalan kembali. Dimulai dengan mengisi pupuk didalam *polybag*, kemudian disusun satu arah agar terlihat rapi dan terlihat cantik, kemudian dilanjutkan menaburkan bibit tanaman sesuai dengan arahan yang diberikan oleh ketua PKK

Beberapa hari setelah melakukan kegiatan penanaman bersama KKN dan PKK, pada tanggal 26 Agustus 2022 kami diberikan informasi langsung dari Bapak Kepala Desa Keluang Paser Jaya bahwasannya beliau akan mengadakan perpisahan sekaligus berpamitan bersama perangkat-perangkat desa, ketua BPD, Ibu-Ibu PKK, dan keluarga dari Bapak Kepala Desa Keluang Paser Jaya beliau adalah Bapak Syahrani. Kami bersama seluruh perangkat desa bagian wanita dan ibu-ibu PKK, bergotong royong memasak untuk acara perpisahan dan makan bersama kami.

Kemudian dilanjut pada tanggal 29 Agustus 2022, kami kembali melanjutkan dan menyelesaikan penanaman toga tersebut. Dimulai kembali dengan pemberian pupuk, menyusun kembali dan merapikan *polybag* sesuai dengan jenis tanamannya, dan sampai pembuatan pagar-pagar disekeliling tanaman toga tersebut.



CHAPTER VI MENGUNJUNGI OBJEK WISATA YANG ADA DI KABUPATEN PASER

“Tadabur alam merupakan sarana pembelajaran untuk lebih mengenal Allah SWT yang menciptakan langit dan bumi beserta isinya. Tadabur alam akan membersihkan diri dan jiwa kita dari energi-energi negatif yang mungkin telah bersemayam di hati dan pikiran kita dan sebagai rasa syukur atas karunia Allah yang maha luas.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Oleh:

Juhariah, Rismawati, dan Muhammad Adam Zeyka Andhiquo
(KKN Desa Keluang Paser Jaya-Kuaro)

**MENIKMATI KEINDAHAN WISATA HUTAN MANGROVE
YANG ADA DI KABUPATEN PASER**

Pada tanggal 24 juli 2022 kami sekelompok KKN dari UINSI Samarinda mengunjungi wisata hutan Mangrove terletak di desa Klempang Sari Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Hutan mangrove adalah hutan yang tumbuh diatas rawa – rawa berair payau yang terletak pada garis pantai dan dipengaruhi oleh pasang surut air laut . Hutan ini biasanya tumbuh ditempat - tempat dimana terjadi pelumpuran dan akumulasi bahan organik . Baik diteluk yang terlindungi dari gempuran ombak , maupun sekitar muara sungai dimana melambat dan mengendapkan lumpur dibawahnya. Salah satu dari sumber yang mendapat perhatian di wilayah pesisir adalah ekosistem mangrove.

Hutan mangrove sebagai sumber daya alam hayati mempunyai keragaman potensi yang memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Manfaat yang dirasakan berupa sebagai produk dan jasa pemanfaatan produk dan jasa tersebut telah memberikan tambahan pendapatan dan bahkan merupakan penghasilan utama dalam pemenuhan kebutuhan hidup

masyarakat titik salah satu jasa yang diperoleh dari manfaat hutan mangrove adalah berupa jasa ekosistem.

Desa kalempang Sari mempunyai batas alam berupa daerah mangrove yang luas merupakan potensi ekowisata yang sangat menjanjikan diantaranya potensi yang terdapat kawasan mangrove serta aneka fauna dan tumbuhan yang cukup menarik. Pemanfaatan mangrove untuk ekowisata sebagai kawasan yang diperuntukkan secara khusus untuk dipelihara dan sebagai kepentingan pariwisata.

Konservasi mangrove ini juga dapat menjaga kelestarian alam serta sebagai tempat edukasi bagi para wisatawan yang nantinya berkunjung ke tempat ini. Mengingat mengingat pentingnya kegiatan pariwisata untuk mendukung konservasi lingkungan yang sesuai dengan kondisi di mana masyarakat saat ini cukup peka titik-titik maka perlunya mengkonfirmasi potensi-potensi kawasan wisata, sehingga timbul inovasi-inovasi baru dalam kepariwisataan.

Salah satu konsep pariwisata yang sedang marak adalah ekowisata dengan berbagai teknik pengelolaan seperti pengelolaan sumber daya pesisir yang berbasis masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu. Di mana dalam konsep pengelolaan ini melibatkan seluruh stakeholder yang kemudian menetapkan prioritas prioritas. Menjaga kelestarian dan melindungi hutan mangrove beserta dengan satwa yang ada di dalamnya sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa di sekitarnya dan peningkatan pendapatan asli desa (PA DESA) serta tercapainya tujuan utama yaitu pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

OBJEK WISATA KAMPUNG WARNA WARNI

Pada tanggal 01 Agustus 2022 diwaktu luang kami mengunjungi wisata kampung warna warni yang terletak di desa Janju, Kecamatan tanah grogot, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan timur. Desa Wisata Kampung Warna Warni memiliki daya tarik wisata perkampungan nelayan yang dibuat meriah dengan warna warni pada jalan yang berupa Rigid Beton, meriah warna pada rumah serta jalan titian hingga dermaga yang mengakses Restoran Terapung.

Di ujung jembatan titian kayu ulin tersedia restoran terapung yang menyajikan menu makanan hasil tangkapan nelayan dan juga keramba di sekitar dermaga. Sebagai desa nelayan, sudah barang tentu menyediakan fasilitas pemancingan bagi para pemancing dalam menyalurkan hobinya. Terletak di peisir, maka Kampung Warna Warni juga menyajikan wisata mangrove yang asri dan lestari.

Kampung warna warni di desa Janju Kilometer 10 Tanah Grogot sudah mampu menunjukkan inovasinya dalam mempercantik lingkungannya. Dengan konsep kampung warna-warni, kini wajah-wajah lingkungan rumah mereka semakin indah dipandang mata. Jalanan dan jembatan titian yang diwarnai serta dinding yang dihias dengan lukisan, menyambut setiap orang yang datang ke kampung warna warni. Tampak cat berwarna merah di bagian tengah kemudian ditambahn kuning dan biru memenuhi jalanan dan jembatan titian.

Terciptanya kampung warna-warni ini adalah hasil ide masyarakat bersama aparat desa setempat. Awalnya,

kampung warna warni ini merupakan sebuah pemukiman nelayan, namun kini kampung ini disulap menjadi sebuah pemukiman warna-warni yang menarik banyak wisatawan untuk datang. Kampung warna warni ini sendiri terletak tepat di bibir alur Teluk Adang atau tak jauh dari kawasan pelabuhan PT Kideco. Dengan dikelilingi hutan magrove, banyak wahana yang dapat dinikmati seperti penyewaan perahu untuk melihat alur Teluk Adang serta sebagai lokasi memancing.

OBJEK WISATA DESA PONDONG BARU

Pada tanggal 21 Agustus 2022 kami kembali berjalan- jalan dengan mengunjungi wisata yang berada di desa Pondong Baru yang terletak di Kecamatan kuaro, Kabupaten paser, Provinsi Kalimantan timur. Sebelum bernama pondong baru desa ini dulu dikenal sebagai desa air mati karena tidak adanya aliran air bersih yang mengalir di desa ini. Sekarang berubah menjadi pondong baru namun masih sulit mendapatkan air bersih di desa pondong baru, setiap pagi ada beberapa truck tangki air membawa air bersih yang di bawa untuk keperluan kantor desa, masjid, dan rumah-rumah masyarakat yang membutuhkan.

Wisata yang memberikan penghargaan terhadap lingkungan, alam, serta budaya tidak lepas dari dukungan kawasan yang terletak di desa, yang digerakkan buat menunjang potensi wisata pedesaan. Desa pondong sendiri memiliki tempat wisata yang dikenal Kemilau Laut Pondong. Mata pencaharian penduduk di sini adalah sebagai nelayan ikan, kepiting, dan udang karena berada di daerah pesisir dan beberapa masyarakat di desa ini memiliki sarang walet yang mana penghasilannya 1kg sebesar 10 Jt.

Namun saat ini tidak beroperasi karena telah diambil alih oleh dinas Pariwisata Grogot yang menyebabkan tempat tersebut terbengkalai dan tidak terurus akhirnya dibiarkan saja hingga rusak. Selain potensi dalam sektor wisata desa pondong baru juga memiliki potensi dibidang perikanan. Karena desa tersebut berada di pesisir hal itu membuat banyak masyarakat disana bekerja sebagai nelayan dan petani tambak udang dan kepiting yang diekspor ke luar negeri seperti di Malaysia.

OBJEK WISATA TAKA GARDEN

Pada tanggal 25 Agustus 2022 kami kembali berjalan- jalan dengan mengunjungi wisata yang berada di Desa Snaken yang terletak di Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Sebelum pulang ke samarinda kami mengunjungi wisata taka garden bersama kepala desa dan anggota karang taruna. Taman Taka Garden yang dahulunya gersang tak tertata, kini telah diubah menjadi tempat wisata yang asik dan menghibur.

Panorama Taka Garden, benar-benar seperti taman yang bisa memberikan rasa kepuasan bahagia, tenang dan nikmat. Saat ditemui Robby penggagas Taka Garden, menyatakan, dihadapkannya Taka Garden di Tanah Grogot, Kabupaten Paser, memberi tawaran tempat wisata keluarga yang bagus. Kata sipenggagas roby, ada puluhan jenis tanaman hias dan pohon yang menghiasi Taka Garden. Tentu saja hal itu akan membuat pengunjung pastinya ingin mengabadikan momen liburannya di Taka Garden.

Untuk masuk di wisata Taka Garden, pengunjung dewasa hanya merogoh kocek sebesar Rp10 ribu saja. Fasilitas yang

disediakan ada Kolam Renang anak-anak, Wahana mainan anak atau Playground, Rumah Lancip 4 unit, Balon Udara Selfie, Camping Area, Gazebo 7 unit, Mushola 1 unit dan Spot selfie atau foto.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

TENTANG PENULIS



Muhammad Yusran Tsaniansyah. Lahir di Tasikmalaya, 26 Mei 2001. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada program studi Hukum Keluarga. Di Kelompok KKN bertugas sebagai Ketua Kelompok. Mempunyai Hobi Bermain Sepak Bola dan Futsal.



Rismawati. Lahir di Lapulla, 14 Januari 2001. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada program studi Ekonomi Syari'ah. di kelompok KKN, bertugas sebagai Bendahara Kelompok. Mempunyai Hobi Traveling dan Bulutangkis.



Ria Dewi Anggeraini. Lahir di Sebakung, 02 April 2001. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada program studi Tadris Bahasa Inggris. Di kelompok KKN bertugas sebagai Sekretaris kelompok. Mempunyai hobi Memasak.



Dwi Sherina Wati. Lahir di Kutai Kertanegara, 10 Juni 2000. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada program studi Pendidikan Agama Islam. Di kelompok KKN bertugas sebagai Sekretaris II kelompok. Mempunyai hobi Menyanyi dan Kulineran



Islamiaty Kurnia Putri. Lahir di Berau, 25 Juni 1999. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada program studi Tadris Bahasa Inggris. Di kelompok KKN bertugas sebagai Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi. Mempunyai hobi Traveling dan Bulutangkis.



Taufik Iskandar. Lahir di Samarinda, 27 Oktober 2000. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada program studi Hukum Keluarga. Di kelompok KKN bertugas sebagai Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi. Mempunyai hobi Traveling.



Juhariah. Lahir di Samarinda, 03 November 2000. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Di kelompok KKN bertugas sebagai Humas. Mempunyai hobi Berenang dan Bulutangkis.



Muhammad Adam Zeyka Andhigo. Lahir di Samarinda, 03 Juli 2001. Sekarang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Di kelompok KKN bertugas sebagai Humas. Mempunyai hobi bermain Bulutangkis.